

**HUBUNGAN ANTENATAL CARE TERHADAP KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEBERANG PADANG TAHUN 2019**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

NURUL RAMADHINI

NIM: 1610311067

PEMBIMBING:

Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, Sp.GK

dr. Dolly Irfandy, Sp.THT-KL (K)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

**ANTENATAL CARE RELATIONSHIP TOWARDS STUNTING EVENTS
IN AGE 0-24 MONTHS IN THE WORKING AREA OF SEBERANG
PADANG PUBLIC HEALTH CENTER IN 2019**

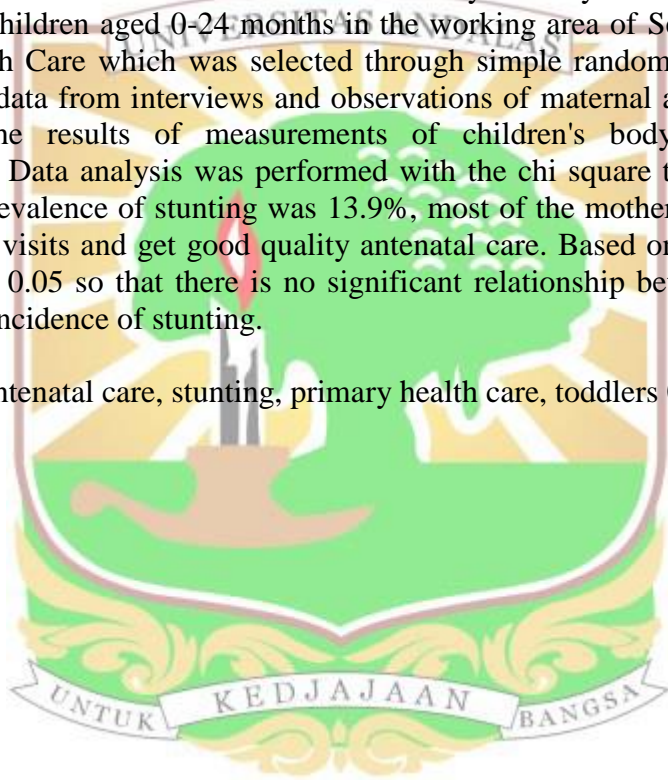
by
Nurul Ramadhini

ABSTRACT

Stunting or also called dwarf is a condition where the height of the child does not match his age due to lack of nutritional intake at the time during pregnancies and early life. One of the factors that influence stunting in children is a history of maternal antenatal care during pregnancy. This study aims to determine the relationship of antenatal care to the incidence of stunting in infants aged 0-24 months in the working area of Seberang Padang Primary Health Care in 2019.

This research was an observational analytic study with cross sectional design in 79 children aged 0-24 months in the working area of Seberang Padang Primary Health Care which was selected through simple random sampling. The data used are data from interviews and observations of maternal and child health books and the results of measurements of children's body length using infantometers. Data analysis was performed with the chi square test. The results showed the prevalence of stunting was 13.9%, most of the mothers had complete antenatal care visits and get good quality antenatal care. Based on the chi square test p value > 0.05 so that there is no significant relationship between antenatal care with the incidence of stunting.

Keywords : antenatal care, stunting, primary health care, toddlers 0-24 month



HUBUNGAN ANTENATAL CARE TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEBERANG PADANG TAHUN 2019

oleh
Nurul Ramadhini

ABSTRAK

Stunting atau disebut juga dengan kerdil adalah keadaan dimana tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya dikarenakan kekurangan asupan gizi pada saat didalam kandungan dan awal kehidupan. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting* pada anak adalah riwayat *antenatal care* ibu selama hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *antenatal care* terhadap kejadian *stunting* pada balita berusia 0 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2019.

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* pada 79 anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang yang dipilih melalui *simple random sampling*. Data yang digunakan adalah data hasil wawancara dan observasi buku KIA serta hasil pengukuran panjang badan anak menggunakan infantometer. Analisis data dilakukan dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi *stunting* sebesar 13,9%, sebagian besar ibu memiliki kunjungan *antenatal care* lengkap dan mendapatkan kualitas *antenatal care* yang baik. Berdasarkan uji *chi square* didapatkan nilai $p > 0,05$ sehingga tidak terdapat hubungan yang bermakna antara *antenatal care* dengan kejadian *stunting*.

Kata kunci : *antenatal care*, *stunting*, puskesmas, balita 0-24 bulan

